NOVEL BUKU BESAR PEMINUM KOPI KARYA ANDREA HIRATA: TINJAUAN STRUKTURALISME GENETIK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



JURUSAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS PADANG 2024

ABSTRAK

Intan Pradina, 2010722045. Novel Buku Besar Peminum Kopi Karya Andrea Hirata: Tinjauan Strukturalisme Genetik. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I: Dr. Sulastri, M.Hum. Pembimbing II: Dra. Armini, M.Hum.

Skripsi ini membahas pandangan dunia *Andrea* Hirata dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi*. Novel memiliki ciri khas dalam menciptakan semesta yang memperlihatkan praktik sosial dan budaya Belitung dalam menindas perempuan. Seperti, perempuan dilarang menambang timah karena menambang adalah pekerjaan kasar yang membutuhkan tenaga yang besar. Perempuan dilarang bermain catur karena permainan tersebut membutuhkan kecerdasan intelektual yang tinggi dan menganggap wanita tidak bisa memainkannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pandangan dunia Andrea Hirata sebagai pengarang novel *Buku Besar Peminum Kopi* yang menjadi mediasi antara struktur dalam novel dengan struktur yang ada di masyarakat. Struktur yang dimaksud adalah produk dari proses sejarah yang terus berlangsung, proses strukturasi dan destrukturasi yang hidup dan dihayati oleh karya sastra bersangkutan. Teori yang digunakan adalah strukturalisme genetik yang dikemukakan oleh Lucien Goldmann.

Analisis dilakukan dengan pembahasan terhadap struktur novel yang mencakup latar sosial budaya, latar ruang, latar waktu, serta relasi antar tokoh. Selanjutnya, untuk mengetahui pandangan pengarang dibahas juga peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam latar ruang dan latar waktu lalu menjadi bagian dari fakta kemanusiaan.

Hasil dari penelitian ini adalah Andrea Hirata mengungkapkan pandangan dunia yang terdapat dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi*, yaitu (1) perempuan dan laki-laki memiliki kesetaraan yang sama dan menolak wanita sebagai kaum yang lemah (2) perjuangan seorang wanita dalam menentang praktik sosial dan budaya masyarakat di Belitung yang patriarki (3) krisis moneter memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia

Kata Kunci: Perempuan, Budaya, Strukturalisme Genetik, Pandangan Dunia.

